

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup> Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan menggali atau menjelaskan makna dibalik realita.

Peneliti berpijak dari realita atau peristiwa yang berlangsung dilapangan. Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti setatus sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian kualitatif dipilih karena penulis ingin mendapatkan deskripsi tentang peranan pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan busana muslim di Usaha Dagang (UD) Eva Indah Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 80.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti menjadi instrumen kunci "*the key instrument*" sehingga peran manusia sebagai instrumen penelitian menjadi suatu keharusan. Oleh karena itu, peneliti berusaha secara langsung untuk melibatkan diri dalam pengoprasian dan pendistribusian barang secara langsung kepada reseller. Sehingga peneliti dapat memperoleh dan mengumpulkan data terkait peranan pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan busana muslim di Usaha Dagang (UD) Eva Indah Tulungagung.

Peran peneliti sekaligus pengumpulan data, peneliti realisasikan dengan mendatangi Rumah pemilik UD. Eva Indah Tulungagung. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari pemilik. Dan melakukan wawancara kepada pemilik. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, penelitian memanfaatkan buku tulis, bolpoint sebagai pencatat data yang di butuhkan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah salah satu produsen busana muslim di daerah Tulungagung. yang melayani penjualan bajunya secara grosir maupun ecer. Yang beralamatkan di Jln. Botoran Timur Gg. 4 No. 49 C, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. Lokasinya sangat strategis, dan mudah sekali dijangkau.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tiak akan ada riset. Data yang dipakaim dalam riset haruslah data yang benar, karena data

yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>2</sup>Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data dari pengumpul data. Dari uraian penjelasan di atas, maka dalam penulisan yang penulis lakukan, sumber yang perlu dikumpulkan meliputi:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diteliti, dengan melakukan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap masalah yang dihadapi.<sup>3</sup>

Penulis mengumpulkan data-data primer dari para informan dan data-data yang berupa kumpulan dokumentasi yang berhubungan dengan tema penelitian. Penulis memperoleh data – data yang diperlukan melalui hasil wawancara dengan pihak pemilik Usaha Dagang (UD) Eva Indah. Jadi dalam penelitian, peneliti mencari informan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk menjadi narasumber penelitian. Narasumber yang tepat dalam penelitian ini adalah semua manajer Usaha Dagang (UD) Eva Indah.

2. Data sekunder, yaitu Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah

---

<sup>2</sup> Husein Umar, *Metodelogi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 49.

<sup>3</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka, 1993), hal. 67.

yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, dan hasil penelitian lainnya yang ada kaitannya dengan pembahasan dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada Wawancara dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Penelitian langsung melakukan peninjauan dan pengamatan secara langsung kelokasi penelitian, mulai dari proses pemotongan kain sampai barang tersebut siap untuk di pasarkan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data dalam penelitian lapangan.<sup>5</sup>

#### **b. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)**

---

<sup>4</sup> Sugiono, penelitian kualitatif, *kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

<sup>5</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 212.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data”. Data yang diperoleh berupa catatan, foto kegiatan penelitian, dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis karena ingin menggambarkan kenyataan yang ada tentang peranan pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan busana muslim. Deskriptif analisis yaitu aktivitas atau analisis informasi yang menitik beratkan kegiatannya pada penelitian dokumen, dengan jalan mendeskripsikan secara terperinci dan sistematis data-data yang diperoleh baik dari kepustakaan, wawancara, maupun lapangan lalu dilakukan analisis yang akhirnya sampai pada kesimpulan.

---

<sup>6</sup> Dedi Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), h. 120.

Teknik data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang berhasil penulis kumpulkan dari lokasi penelitian, kemudian dianalisis dan disajikan secara tertulis dalam laporan penelitian.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara berikut untuk menguji keabsahan data yang diperoleh:

#### 1. Uji Kredibilitas

Artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memperpanjang masa menerus
- b. Pengamatan terus menerus
- c. Triangulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti dan berasal dari:  
(1) individu (informan) yang berbeda, (2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), (3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan).
- d. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.

- e. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
  - f. Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data dan lain-lain.
  - g. Member checking, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.
2. Uji transferabilitas

Artinya bahwa, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.<sup>7</sup>

3. Uji dependability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability disebut reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>8</sup> Caranya dilakukan oleh pembimbing atau auditor untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 308.

<sup>8</sup>*Ibid.*, hal. 276.

Termasuk proses yang harus diuji adalah bagaimana peneliti mulai menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.

#### 4. Uji Konfirmatas

Yaitu apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang idapat lebih obyektif.<sup>9</sup> Dengan uji konfirmatas ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmatas.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. M. Terdapat tiga tahapn yaitu:<sup>10</sup>

#### 1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang

---

<sup>9</sup> *Ibid.*,

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hal. 329.

penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahap-tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizin
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai strategi pengembangan produk dalam meningkatkan volume penjualan. Untuk tahap kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen. Kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Semua tahap-tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.